

Tanggal 7 Oktober
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Hai gembala Israel, pasanglah telinga, Engkau yang menggiring Yusuf sebagai kawan domba! Ya Engkau, yang duduk di atas para kerub, ... (Mazmur 80:2)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

5 Ketika Yesus sampai ke tempat itu, Ia melihat ke atas dan berkata: "Zakheus, segeralah turun, sebab hari ini Aku harus menumpang di rumahmu." 7 Tetapi semua orang yang melihat hal itu bersungut-sungut, katanya: "Ia menumpang di rumah orang berdosa." 9 Kata Yesus kepadanya: "Hari ini telah terjadi keselamatan kepada rumah ini, karena orang ini pun anak Abraham. 10 Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." (Lukas 19:5, 7, 9-10)

Pengantar untuk Renungan

Kita mengalami keselamatan dari dosa dan hukuman dosa bukan karena usaha kita, namun semata-mata karena anugerah Allah. Sebab sesungguhnya semua usaha manusia, baik dalam bentuk amal maupun ibadah, tidaklah dapat mengubah keberadaan dirinya sebagai orang yang berdosa. Sama seperti seandainya apapun seekor beo berbicara dalam bahasa manusia tetap hal itu tidak akan mengubah kenyataan bahwa dirinya adalah seekor burung beo. Demikian juga dengan diri kita. Hanya bila Allah di dalam anugerah-Nya mengambil inisiatif untuk meraih dan menyelamatkan kita dari jurang kebinasaan barulah kita akan mengalami keselamatan dari dosa dan hukuman dosa.

Bahwasanya keselamatan merupakan anugerah Allah, hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan Yesus sebagaimana yang dicatat di dalam Lukas 19. Di situ Ia berkata tentang maksud dari kedatangan-Nya ke dunia sebagai berikut: "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang." Ia yang mencari dan menyelamatkan kita, dan bukan kita yang mencari Dia agar kita diselamatkan. Dia yang mengambil inisiatif dengan

mengundang diri-Nya sendiri untuk menumpang di rumah Zakheus. Bukan Zakheus yang mengundang Yesus untuk menumpang di rumahnya. Semua ini menunjukkan bahwa Tuhanlah yang mengambil inisiatif untuk menyelamatkan kita dengan anugerah-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apabila keselamatan merupakan anugerah, masih perlukah kita melakukan kebaikan? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah Allah yang penuh dengan belas kasihan dan rahmat. Di dalam belas kasihan-Mu, Engkau bersedia mencari dan menyelamatkan diriku, manusia yang berdosa ini. Bahkan Engkau rela menghapuskan segala dosa dan kesalahanku. Di dalam rahmat-Mu Engkau telah menyelamatkan hidupku dari kesia-siaan dan mengubahnya menjadi hidup yang penuh dengan makna. Aku berdoa agar kasih dan anugerah-Mu juga dapat dialami oleh semua orang, sehingga merekapun dapat menikmati kebahagiaan sejati yang bersumber dari pada-Mu.

Tuhan, tolonglah diriku untuk hidup bertanggung jawab terhadap anugerah yang telah Engkau berikan kepada diriku. Yaitu tidak menyia-nyiakannya dengan hidup di luar kehendak-Mu, tetapi dengan berjalan di dalam rencana-Mu. Ajarlah diriku untuk mensyukuri anugerah-Mu dengan hidup berbuat baik sesuai dengan firman-Mu, dan dengan menjadi berkat bagi sesamaku. Sehingga dengan demikian nama-Mu dimuliakan melalui hidupku. Tolonglah diriku agar dapat mengisi hidupku di sepanjang hari ini dengan kehidupan yang bermakna. Kepada-Mu aku berlindung, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 19

Mazmur 98

2Tawarikh 36:9-10, Yehezkiel 1

Music: L'ajuda em vindra del Senyor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 7 Oktober
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Muliakanlah TUHAN bersama-sama dengan aku, marilah kita bersama-sama memasyhurkan nama-Nya! (Mazmur 34:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

4 Bersorak-soraklah bagi TUHAN, hai seluruh bumi, bergembiralah, bersorak-sorailah dan bermazmurlah! 5 Bermazmurlah bagi TUHAN dengan kecapi, dengan kecapi dan lagu yang nyaring, 6 dengan nafiri dan sangkakala yang nyaring bersorak-soraklah di hadapan Raja, yakni TUHAN! (Mazmur 98:4-6)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah Raja alam semesta yang perkasa dan berdaulat. Engkau melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib di tengah bangsa-bangsa. Engkau menyelamatkan umat manusia sampai ke ujung-ujung bumi. Biarlah seluruh bumi bersorak-sorai dan bermazmur bagi nama-Mu. Biarlah segala yang bernafas memuji-muji nama-Mu. Mereka tidak akan berkekurangan karena Engkau pemurah dan penuh dengan kasih setia. Ajarlah diriku untuk senantiasa bersyukur karena perbuatan-perbuatan ajaib yang Engkau lakukan pada hari ini, esok, dan sampai selama-lamanya.

Aku percaya kepada janji-janji-Mu karena Engkau tidak pernah mengingkari apapun yang telah Engkau firmankan. Firman-Mu dapat kuandalkan karena penuh dengan kebenaran dan tetap untuk selama-lamanya. Orang yang berjalan dalam terang-Mu tidak akan pernah dikecewakan. Aku menyerahkan semua beban dan pergumulan hidupku ke dalam tangan-Mu. Ulurkanlah kuasa dan kasih-Mu yang menyembuhkan, memulihkan dan membuka jalan bagiku. Aku percaya pertolongan-Mu tidak pernah terlambat, tetapi selalu datang tepat pada waktunya. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 7 Oktober
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Pada waktu malam aku ingat kepada nama-Mu, ya TUHAN; aku hendak berpegang pada Taurat-Mu. (Mazmur 119:55)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

5 Yoyakim berumur dua puluh lima tahun pada waktu ia menjadi raja dan sebelas tahun lamanya ia memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahnya. 6 Nebukadnezar, raja Babel, maju melawan dia, membelenggunya dengan rantai tembaga untuk membawanya ke Babel. 9 Yoyakhin berumur delapan belas tahun pada waktu ia menjadi raja dan tiga bulan sepuluh hari lamanya ia memerintah di Yerusalem. Ia melakukan apa yang jahat di mata Tuhan. 10 Pada pergantian tahun raja Nebukadnezar menyuruh membawa dia ke Babel beserta perkakas-perkakas yang indah-indah dari rumah Tuhan dan Zedekia, saudara ayah Yoyakhin, menjadi raja atas Yehuda dan Yerusalem. (2Tawarikh 36:5-6, 9-10)

Pengantar untuk Renungan

Kesabaran Allah di dalam memberi kesempatan agar kita bertobat tidaklah patut dipermainkan. Apabila Allah tidak segera menghukum orang berdosa, hal tersebut bukan karena Ia lalai untuk menegakkan keadilan-Nya. Namun karena di dalam kesabaran-Nya Ia masih juga memberi kesempatan kepada manusia yang berdosa untuk bertobat dan menaati kehendak-Nya. Namun apabila kesempatan tersebut diremehkan, dan orang tidak juga bersedia menyadari akan keberdosaannya maka hukuman Allah pasti akan menimpa yang bersangkutan. Dengan kata lain, kesabaran Allah tidaklah boleh diremehkan.

Prinsip ini dapat dilihat di dalam kehidupan raja Yoyakhin seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 36. Sebelum ia memerintah sebagai raja Yehuda, Allah dalam kesabaran-Nya telah memberi kesempatan selama sebelas tahun kepada ayahnya, yaitu raja Yoyakim,

untuk bertobat. Namun karena Yoyakim tidak kunjung bertobat maka Allah memakai Nebukadnezar untuk menghukum dirinya. Selanjutnya, sikap yang sama juga dilakukan oleh Yoyakhin. Ia meremehkan kesempatan untuk bertobat yang Allah berikan. Alhasil, tanpa menunggu sampai sebelas tahun namun tiga bulan sepuluh hari kemudian Allah menghukum Yoyakhin. Memang kesabaran Allah tidaklah boleh diremehkan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Bagaimana sepatutnya kita menanggapi kesabaran Allah? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau Hakim yang adil. Di dalam keadilan-Mu Engkau menghakimi semua umat manusia. Di dalam kebenaran-Mu Engkau tidak akan membiarkan orang yang berbuat jahat hidup berlarut-larut di dalam kejahatan mereka. Namun di dalam kesabaran-Mu Engkau memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbalik dari jalan-jalan yang jahat dan hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Kesabaran yang tidak boleh dipermainkan. Sebab bila orang meremehkan anugerah yang Engkau berikan maka hukuman pasti akan jatuh menimpa diri mereka.

Oleh karena itu, ya Tuhan, tolonglah aku untuk menghargai anugerah yang Engkau berikan kepada diriku. Yaitu dengan hidup sesuai dengan kehendak-Mu supaya dengan demikian kehidupanku memuliakan nama-Mu. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Kata-kata tak cukup untuk menggambarkan rasa syukurku kepada-Mu. Dari waktu ke waktu Engkau senantiasa menyertai dan menuntun diriku. Ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan masa depanku. Genapilah rencana-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hakim yang adil, aku berdoa dan memohon anugerah. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit)

Music: The Kingdom of God

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html